



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS ILMU BUDAYA



PANDUAN TESIS

PROGRAM STUDI S2 ILMU LINGUISTIK



@magisterlinguistik.uns



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku Panduan Penulisan Tesis Program Studi S2 Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret*. Buku panduan ini disusun sebagai acuan resmi bagi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan penelitian tesis secara sistematis, ilmiah, dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

Sebagai bagian dari Universitas Sebelas Maret, khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi S2 Ilmu Linguistik memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan teori dan metodologi linguistik, serta mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang berkualitas. Tesis sebagai karya ilmiah akhir menjadi representasi kompetensi akademik, integritas ilmiah, dan kedalaman analisis mahasiswa dalam bidang linguistik.

Buku panduan ini memuat sistematika penulisan proposal tesis dan tesis, tata cara pengutipan dan penyusunan daftar pustaka, hingga prosedur akademik yang berkaitan dengan pengajuan proposal, seminar hasil, dan ujian tesis. Dengan adanya panduan ini, diharapkan terdapat keseragaman format dan standar mutu karya ilmiah mahasiswa, tanpa mengurangi kreativitas dan kebaruan gagasan dalam penelitian.

Kami menyadari bahwa dinamika perkembangan ilmu linguistik dan kebijakan akademik senantiasa mengalami perubahan. Oleh karena itu, buku panduan ini akan terus disempurnakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan. Masukan dan saran dari dosen, mahasiswa, serta pemangku kepentingan sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas panduan ini di masa mendatang.

Akhirnya, kami berharap buku panduan ini dapat menjadi pedoman yang efektif dan membantu mahasiswa dalam menyusun tesis yang bermutu, beretika, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu linguistik.

Surakarta, 29 Maret 2026

Ketua Program Studi S2 Ilmu Linguistik
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Dr. Arifuddin, Lc., M.A.
NIP. 198107072010121004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN TESIS.....	1
A. Proposal Tesis	1
1. Bagian Awal	1
2. Bagian Inti.....	2
3. Bagian Akhir	6
4. Kerangka Proposal Tesis	7
B. Tesis.....	8
1. Bagian Awal	8
2. Bagian Inti.....	11
3. Bagian Akhir	13
4. Kerangka Tesis	13
BAB II BAHASA DAN TATA TULIS	16
A. Bahasa.....	16
B. Tata Tulis	16
1. Kertas	16
2. Pengetikan.....	16
3. Batas Tepi Pengetikan	17
4. Pengetikan Alenia Baru.....	17
5. Pengetikan Bab, Subbab, Anak Subbab	17
6. Huruf.....	17
7. Penomoran	17
8. Huruf Miring dan Huruf Kapital	18
9. Penyajian Tabel dan Gambar.....	18
10. Kutipan.....	19
11. Penulisan data penelitian.....	20
12. Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan	20

13. Penulisan Nama Penulis dalam Daftar Pustaka	21
14. Kesesuaian Sumber Pustaka.....	22
15. Penulisan Daftar Pustaka.....	22
BAB III PENYELENGGARAAN UJIAN TUGAS AKHIR.....	28
A. Ujian Proposal Tesis.....	28
B. Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi	31
C. Ujian Tesis.....	35
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Waktu Ujian Proposal Tesis	31
Tabel 2. Rincian Waktu Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi.....	34
Tabel 3. Rincian Waktu Ujian Tesis	38
Tabel 4. Rincian Penilaian.....	39
Tabel 5. Kategori Konversi Nilai dan Huruf.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampul luar proposal tesis	41
Lampiran 2: Lembar persetujuan proposal tesis	42
Lampiran 3: Lembar pernyataan keaslian proposal tesis	43
Lampiran 4: Lembar persetujuan tesis	44
Lampiran 5: Lembar pengesahan tesis	45
Lampiran 6: Lembar pernyataan keaslian tesis	46

BAB I

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN TESIS

Pada bab ini diuraikan sistematika penulisan Proposal Tesis dan Tesis yang masing-masing mencakup tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

A. Proposal Tesis

1. Bagian Awal

Bagian awal Proposal Tesis ini mencakup sejumlah unsur, yaitu:

a. Sampul luar

Sampul luar proposal tesis memuat judul, kegunaan penulisan tesis (Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister), logo UNS berwarna biru, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna biru sesuai warna baku UNS. Contoh format dan ukuran huruf sampul tesis dapat dilihat pada Lampiran 1.

b. Sampul dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan logo UNS berwarna biru, serta diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i.).

c. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan proposal tesis adalah lembar khusus yang berisi persetujuan resmi dari dosen pembimbing dan Ketua Program Studi bahwa proposal tesis tersebut layak untuk diajukan dalam ujian proposal. Halaman persetujuan memuat judul proposal tesis, nama mahasiswa dan NIM, tim pembimbing dan mengetahui Ketua Program Studi. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 2.

d. Surat Pernyataan Keaslian Proposal Tesis

Surat pernyataan keaslian proposal tesis adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah proposal tesis adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks proposal tesis dan daftar pustaka. Pernyataan ini dibuat dan

ditandatangani di atas materai Rp 6.000,- (Contoh surat pernyataan pada Lampiran 3).

e. Kata Pengantar

Kata Pengantar dalam proposal tesis ini adalah bagian pembuka yang berisi ucapan syukur, tujuan penyusunan proposal tesis, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyusunan proposal tesis baik langsung maupun tidak langsung, dan harapan agar proposal dapat diterima dan bermanfaat.

f. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab proposal tesis dan nomor halamannya. Unsur proposal tesis yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai lampiran. Penomoran halaman bagian awal menggunakan angka Romawi kecil. Daftar isi diketik satu spasi.

g. Daftar Tabel

Daftar tabel disusun dengan sistematika memuat nomor urut tabel (angka Arab), judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan. Nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama proposal tesis. Daftar tabel diketik satu spasi.

h. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan. Nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan nama gambar yang tertulis pada bagian utama proposal tesis. Daftar gambar diketik satu spasi.

i. Daftar Singkatan

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar singkatan disusun berdasarkan urutan alfabet. Daftar singkatan diketik satu spasi.

2. Bagian Inti

Bagian inti proposal tesis meliputi sejumlah unsur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah dan pendekatan masalah. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting masalah perlu didukung data dan fakta yang akurat dan memadai serta valid. Akar masalah adalah persoalan mendasar yang menjadi penyebab munculnya masalah. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawaban atas masalah dan atau jalan pemecahan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan.

Selain menguraikan permasalahan, bagian latar belakang juga menyajikan tinjauan pustaka (literature review). Tujuan tinjauan pustaka ini adalah menggabungkan temuan peneliti, mengkritisi penelitian sebelumnya untuk menemukan celah dan mengidentifikasi isu-isu sentral dalam suatu bidang penelitian. Semuanya bertujuan untuk menunjukkan kebaruan (novelty) penelitian yang dilakukan, menunjukkan posisi peneliti, serta mengidentifikasi research gap atau celah penelitian yang belum terisi, sehingga penelitian yang dilakukan bisa memberikan kontribusi signifikan dan menghindari duplikasi. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (tracking) kemajuan penelitian sejenis terbaru, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Secara umum tinjauan pustaka menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan penulis di antara penelitian-penelitian terdahulu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistis, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian sebaiknya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian sebaiknya terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab II ini adalah bagian inti proposal tesis yang menyajikan ulasan tinjauan pustaka, landasan teori dan kerangka berpikir.

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka pada Bab II ini menyajikan proses sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian serta teori-teori relevan yang sudah ada sebelumnya terkait topik yang diteliti, bertujuan untuk membangun dasar teoretis, mengidentifikasi kesenjangan, serta memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut sebelum memulai penelitian baru. Ini bukan sekadar rangkuman, melainkan ulasan kritis yang mengintegrasikan temuan terdahulu untuk mendukung argumen dan memperjelas arah

penelitian. Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk menyediakan kerangka teoretis yang kuat untuk penelitian yang akan dilaksanakan, memperluas pemahaman peneliti tentang topik yang akan diteliti, dan memahami metode yang digunakan peneliti lain untuk menyelesaikan masalah yang serupa.

B. Landasan Teori

Landasan Teori (*theoretical background*) berfokus pada teori dan konsep dasar yang mendukung penelitian, menawarkan wawasan kritis ke dalam kerangka teoretis yang memandu hipotesis dan interpretasi penelitian. Landasan teori dijabarkan dan dikembangkan dari tinjauan pustaka yang disusun pada Bab I. Paparan landasan teori juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoretis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*), yakni dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian yang *up to date*. Teknik pengutipan (*paraphrase*) harus dilakukan secara benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan harus disebutkan, baik dalam teks maupun dalam daftar pustaka.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, maka perlu dilengkapi dengan bagan. Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis, sedangkan pada penelitian kualitatif memuat dimensi-dimensi penelitian serta langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran bidang ilmu pengetahuan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian ini berisi uraian tentang langkah-langkah prosedural yang digunakan dalam menentukan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan data, *sampling* data, validitas data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Lebih lengkap silakan lihat buku Metodologi Penelitian Kualitatif Kebahasaan oleh Riyadi Santosa tahun 2021.

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Sumber Data dan Data
- D. *Sampling* Data
- E. Validitas Data
- F. Metode Pengumpulan Data
- G. Metode Analisis Data
- D. Contoh Analisis Data

3. Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks proposal tesis harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumber informannya di dalam teks proposal tesis, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Referensi yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk artikel/buku di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Panduan penulisan daftar pustaka akan dipaparkan pada bagian selanjutnya.

Lampiran

Lampiran (bila ada) berisi keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi proposal penelitian, misalnya: kuesioner, peta, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian, dan lain-lain yang dianggap perlu.

4. Kerangka Proposal Tesis

Dengan demikian, secara ringkas kerangka proposal tesis adalah sebagai berikut:

SAMPUL LUAR

SAMPUL DALAM

HALAMAN PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL TESIS

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SINGKATAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Landasan Teori
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Sumber Data dan Data
- D. *Sampling* Data
- E. Validitas Data
- F. Metode Pengumpulan Data
- G. Metode Analisis Data
- H. Contoh Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (bila ada)

B. Tesis

Penulisan tesis merupakan bagian lanjutan dari penulisan proposal tesis yang juga memiliki tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penulisan tesis, sistematika penulisan tetap mengikuti sistematika penulisan proposal tesis dengan menambahkan dua unsur baru, yaitu Lembar Pengesahan dan Abstrak. Sistematika penulisan tesis secara berurutan terdiri atas a. Sampul Luar, b. Sampul Dalam, c. Halaman Persetujuan, d. Halaman Pengesahan, e. Pernyataan Keaslian Tesis, f. Abstrak, g. Kata Pengantar, h. Daftar Isi, i. Daftar Tabel, j. Daftar Gambar, k. Daftar Lampiran, l. Daftar Singkatan.

a. Sampul Luar

Sampul luar tesis memuat judul, kegunaan penulisan tesis (Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister), logo UNS berwarna biru, nama lengkap mahasiswa dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna biru sesuai warna baku UNS. Contoh format dan ukuran huruf sampul tesis dapat dilihat pada Lampiran 1.

b. Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan logo UNS berwarna biru, serta diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (I,) di bagian tengah bawah. Seluruh bagian awal diberi halaman angka Romawi kecil (bagian tengah bawah) dimulai dengan bagian sampul dalam diberi halaman (i) dst...

c. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan tesis adalah lembar khusus yang berisi persetujuan resmi dari tim penguji tesis dan Ketua Program Studi bahwa tesis tersebut layak untuk diajukan dalam ujian tesis. Halaman persetujuan memuat judul tesis, nama mahasiswa dan NIM, tim penguji tesis dan

diketahui Ketua Program Studi. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 4.

d. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan adalah bagian penting di awal tesis yang berisi pernyataan resmi bahwa tesis tersebut telah disetujui dan dianggap sah oleh pihak-pihak berwenang, yaitu tim penguji tesis dan ketua program studi. Halaman ini berfungsi sebagai bukti legalitas dan keabsahan isi tesis, mencantumkan 1) lembar pengesahan, 2) judul tesis, 3) nama lengkap mahasiswa dan NIM, 4) pernyataan “Dipertahankan di depan Tim Penguji Fakultas Ilmu Budaya, tanggal ...”, 5) Tim Penguji, 6) Tempat, tanggal, bulan dan tahun, 7) Dekan Fakultas Ilmu Budaya. Lembar pengesahan ini disiapkan ketika ujian tesis, dan ditandatangani untuk persyaratan ujian Tesis. Selanjutnya setelah naskah tesis direvisi, halaman pengesahan ditandatangani lagi oleh Tim Penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Budaya. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 5.

e. Surat Pernyataan Keaslian Tesis

Surat pernyataan keaslian tesis adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah tesis adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks tesis dan daftar pustaka. Pernyataan ini dibuat dan ditandatangani di atas materai Rp 10.000,- (Contoh surat pernyataan pada Lampiran 6).

f. Kata Pengantar

Kata Pengantar dalam tesis ini adalah bagian pembuka yang berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, tujuan penyusunan tesis, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyusunan tesis baik langsung maupun tidak langsung, pengantar singkat tentang isi tesis, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil tesis. Kata Pengantar diketik dengan spasi 1.5.

g. Abstrak

Abstrak disusun dengan urutan: Abstrak, nama penulis, NIM, judul tesis, nama tim pembimbing, nama kota (Surakarta), fakultas (Fakultas Ilmu Budaya), serta tahun. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf

pertama berisi urgensi penelitian (*statement of introduction*) dan tujuan penelitian (*objective*). Paragraf kedua berisi metode penelitian (*research method*), mencakup desain penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan jarak satu spasi. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci maksimal 5 (lima) kata kunci disusun secara alfabetis. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di halaman terpisah dan berurutan.

h. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab tesis dan nomor halamannya. Unsur tesis yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai lampiran. Penomoran halaman bagian awal menggunakan angka Romawi kecil. Daftar isi diketik satu spasi.

i. Daftar Tabel

Daftar tabel disusun dengan sistematika memuat nomor urut tabel (angka Arab), judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan. Nomor urut tabel dan nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama tesis. Penomoran tabel menyesuaikan nomor bab dalam tesis seperti nomor tabel 1.1, 1.2, dst. untuk tabel yang ada di Bab I, nomor tabel 2.1, 2.2, dst. untuk tabel yang ada di Bab II. Daftar tabel diketik satu spasi.

j. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan. Nomor urut gambar dan nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama proposal tesis. Penomoran gambar menyesuaikan nomor bab dalam tesis seperti nomor gambar 1.1, 1.2, dst. untuk gambar yang ada di Bab I, nomor gambar 2.1, 2.2, dst. untuk gambar yang ada di Bab II. Daftar gambar diketik satu spasi.

k. Daftar Singkatan

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar singkatan disusun berdasarkan urutan alfabet. Daftar singkatan diketik satu spasi.

l. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman proposal tesis. Daftar lampiran diketik satu spasi.

2. Bagian Inti

Bagian inti penulisan tesis ini melanjutkan bagian inti penulisan proposal tesis dengan menambahkan dua bab baru yaitu Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Simpulan dan Saran sehingga secara keseluruhan bagian inti tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran. Pada bagian ini diuraikan secara detail tentang Bab IV dan Bab V karena Bab I sampai Bab III telah diuraikan pada bagian inti sistematika penulisan proposal tesis.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab II ini memuat tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan data, *sampling* data, validitas data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan bagian sentral dalam tesis karena menyajikan temuan empiris penelitian sekaligus analisis kritis terhadap temuan

tersebut. Pada bab ini, peneliti tidak hanya melaporkan hasil analisis data, tetapi juga menginterpretasikan dan mendiskusikannya secara mendalam berdasarkan kerangka teori dan kajian pustaka yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Bab IV memuat Hasil Penelitian dan Pembahasan.

A. Hasil Penelitian

Bagian Hasil Penelitian menyajikan paparan sistematis mengenai temuan penelitian yang diperoleh dari analisis data sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian. Penyajian hasil penelitian bersifat objektif, deskriptif, dan faktual, tanpa disertai penilaian atau interpretasi teoretis yang mendalam. Hasil penelitian umumnya disusun berdasarkan rumusan dan atau pertanyaan penelitian. Setiap subbab hasil penelitian memuat uraian deskriptif temuan penelitian, bukti data yang representatif (misalnya kutipan tuturan, kalimat, klausa, frasa, atau struktur sintaksis tertentu), serta rekapitulasi data dalam bentuk tabel atau bagan apabila diperlukan untuk memperjelas pola temuan.

Penyajian hasil penelitian dalam tesis diharapkan menunjukkan kedalaman analisis data serta konsistensi antara metode, teknik analisis, dan hasil yang diperoleh. Temuan yang disajikan harus relevan dan secara langsung menjawab permasalahan penelitian.

B. Pembahasan

Bagian Pembahasan berfungsi untuk menginterpretasikan hasil penelitian secara kritis dan komprehensif. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan makna temuan penelitian serta mengaitkannya dengan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Secara rinci, pembahasan mencakup 1) Penjelasan terhadap kecenderungan, pola, atau fenomena yang ditemukan dalam data, 2) Penafsiran temuan berdasarkan teori utama dan teori pendukung, 3) Perbandingan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya untuk menunjukkan persamaan, perbedaan, atau kebaruan (novelty) penelitian, 4) Implikasi teoretis temuan penelitian terhadap pengembangan kajian bidang ilmu yang diteliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bagian simpulan berisi ringkasan substantif dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisis pada bab-bab sebelumnya, khususnya Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan). Simpulan bukan pengulangan data, melainkan pernyataan sintesis yang menjawab secara langsung rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan hendaknya disusun secara ringkas, padat dan sistematis; mengacu kepada temuan utama penelitian; ditulis dalam bentuk pernyataan deklaratif; dan disusun sesuai urutan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

B. Saran

Bagian saran berisi rekomendasi yang bersifat akademik dan aplikatif berdasarkan hasil dan simpulan penelitian. Saran harus logis, relevan, dan realistis, serta tidak keluar dari ruang lingkup temuan penelitian.

3. Bagian Akhir

Daftar pustaka

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks tesis harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks tesis, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Referensi yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk artikel/buku di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Panduan penulisan daftar pustaka akan dipaparkan pada bagian selanjutnya.

Lampiran

Lampiran (bila ada) berisi keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi proposal penelitian, misalnya: kuesioner, peta, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian, dan lain-lain yang dianggap perlu.

4. Kerangka Tesis

Dengan demikian, secara ringkas kerangka tesis adalah sebagai berikut:

SAMPUL LUAR

SAMPUL DALAM

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR SINGKATAN	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	
B. Landasan Teori	
C. Kerangka Berpikir	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. Lokasi Penelitian	
C. Sumber Data dan Data	
D. <i>Sampling</i> Data	
E. Validitas Data	
F. Metode Pengumpulan Data	
G. Metode Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
B. Pembahasan	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	

B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB II

BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa

Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia atau dapat juga dalam bahasa Inggris (sesuai kebijakan prodi) dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa ragam ilmiah memiliki ciri-ciri: (1) menggunakan ejaan baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat; (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tepat; (6) menggunakan kata tugas (seperti dan, dari, daripada) secara tepat, tersurat dan konsisten; (7) paragraf memuat sebuah ide pokok; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dalam suatu paragraf; serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

B. Tata Tulis

1. Kertas

Tesis diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan berat 70 gram. Jika di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Pengetikan

- a. Menggunakan spasi 1,5
- b. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta)
- c. Jarak setelah tanda baca dituliskan:
 - 1) Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanya tanya (?) satu ketukan, dari kata di depannya.
 - 2) Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.
 - 3) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelumnya dan sesudahnya.

d. Daftar pustaka:

- 1) Jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi
- 2) Jarak antarpustaka adalah dua spasi
- 3) Apabila satu pustaka lebih dari 1 baris, baris kedua masuk 7 ketukan.

3. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut

Tepi atas : 3 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

4. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari dua kalimat.

5. Pengetikan Bab, Subbab, Anak Subbab

- a. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (*bold*).
- b. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (*dan, di, ke, dari, untuk, yang*) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (*bold*).
- c. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst).

6. Huruf

Huruf yang digunakan dalam tesis adalah Times New Roman dengan ukuran *font* 12.

7. Penomoran

- a. Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah dengan font Times New Roman ukuran 12. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, dan lain-lain) menggunakan angka romawi kecil.

b. Hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab

Urutannya adalah sebagai berikut:

<p>BAB I</p> <p>PENDAHULUAN</p> <p>(di tengah-tengah)</p> <p>A.</p> <p> 1.</p> <p> a.</p> <p> 1)</p> <p> a)</p> <p> (1)</p> <p> (a)</p> <p>Semua judul bab dan subbab ditulis dengan huruf tebal. Upayakan tidak terdapat sub-sub judul lagi setelah urutan di atas.</p>

8. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi tesis mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Kelima (<https://ejaan.kemdikbud.go.id>). Huruf miring dalam naskah tesis digunakan untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan penulisan Daftar Pustaka dalam buku panduan ini.

9. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Tulisan “Tabel”, nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel rata kiri.
- 2) Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.
- 3) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- 4) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- 5) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

b. Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar dicantumkan di bawah gambar rata kiri.
- 2) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan ke kanan satu baris dengan nomor gambar berjarak satu spasi.
- 3) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- 4) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

10. Kutipan

a. Cara Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Kata-kata yang tidak dianggap penting sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet). Kutipan langsung

digunakan untuk mengemukakan konsep, definisi dasar, atau informasi sebagai sumber data. Kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman. Contoh: Bennett (2015, p. 466), Herold (2018, p. 30-33).

b. Cara Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari atau disebut juga dengan parafrasa dari tulisan sumber aslinya. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi 1,5. Kutipan tidak langsung digunakan untuk memperkuat argumen penulis tesis, menguraikan gagasan/pendapat orang lain, atau mengambil pokok pikiran gagasan/pendapat orang lain. Disarankan kutipan yang digunakan adalah kutipan tidak langsung. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung tanpa harus mencantumkan nomor halaman. Contoh: (Ellis, 2018), (Banks & Banks, 2016), (Krashen, 2017, p. 77-80).

11. Penulisan data penelitian

Penulisan data penelitian dalam pembahasan harus dibedakan dengan pembahasan. Data penelitian diketik satu spasi, dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea, dan diakhiri satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kanan alinea.

12. Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan

Penulisan nama penulis dalam bagian inti tesis secara umum sebagai berikut.

- a. Nama belakang penulis dan tahun dari sumber kutipan. Jika kutipan terdiri dari satu penulis
- b. Kutipan langsung wajib ditambahkan halaman.

Contoh:

(Wright, 2017), (Handayani & Sanusi, 2020)

- c. Kutipan yang terdiri atas tiga atau lebih penulis, pada penyebutan pertama ditulis lengkap, kemudian pada penyebutan selanjutnya ditambahkan *et al.* setelah penyebutan penulis pertama.

Contoh: Parker *et al.* (2016) atau (Parker *et al.*, 2016)

- d. Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku panduan, penulisannya dalam bagian inti tesis dilakukan sebagai berikut.

Contoh 1:

Peraturan Pemerintah RI Tahun 2014 Nomor ... tentang ... menyebutkan bahwa ...

Contoh 2:

Standar dosen dan tenaga kependidikan mengatur bahwa kualifikasi dosen untuk program sarjana paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor ... Tahun 2014 tentang ...).

Contoh 3:

Undang-Undang Sistem Pendidikan ... (Undang-Undang Nomor ... Tahun 2003 tentang ...) menjelaskan bahwa ...

Contoh 4:

Pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-Undang RI Nomor ... Tahun 2014 tentang ...)

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam Daftar Pustaka.

- e. Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

13. Penulisan Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

- a. Penulisan nama penulis pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada).

Nama Penulis dalam Sumber yang Diacu	Nama Penulis dalam Bagian Inti	Nama Penulis dalam Daftar Pustaka
Norman Fairclough	Fairclough	Fairclough, N.
Marianne Celce-Murcia	Celce-Murcia	Celce-Murcia, M.
Zhao Yue Zhen	Zhen	Zhen, Z.Y.
Bacharuddin Yusuf Habibie	Habibie	Habibie, B.J.
Johannes Wihelmus Maria Verhaar	Verhaar	Verhaar, J.W.M.

- b. Hanya huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
- c. Sumber *online* ditulis secara lengkap URL-nya dengan cara menuliskan “*Retrieved from*” sebelum URL dan dituliskan tanggal aksesnya (tanggal unduh atau melihat *web* tersebut).
- d. Sumber prosiding yang diakses secara *online*, kota terbit, dan penerbit diganti dengan DOI (*Digital Object Identifier*) atau URL, seperti dalam contoh jurnal *online*.
- e. Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL.

14. Kesesuaian Sumber Pustaka

- a. Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti tesis harus terdapat di dalam Daftar Pustaka.
- b. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti tesis tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

15. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengikuti sistem *APA (American Psychological Association) 7th Edition*. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan, dan penulisan daftar pustaka, sebaiknya menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan referensi tersebut seperti aplikasi Mendeley, Zotero, Refworks dan sejenisnya.

- a. Contoh Penulisan *Entry* dalam Daftar Pustaka

Buku dengan satu atau lebih penulis.

Neuliep, J.W. (2017). *Intercultural communication: A contextual approach (7th ed)*. SAGE Publications.

Hosnan, M. & Sikumbang, R. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi Kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.

Shiwaku, K., Sakurai, A., & Shaw, R. (2016). *Disaster resilience of education systems: Experiences from Japan*. Springer.

Glasius, M., de Lange, M., Bartman, J., Dalmasso, E., Lv, Aofei., Del Sordi, A., Michelsen, M., & Ruijgrok, K. (2018). *Research, ethics, and risk in the authoritarian field*. Palgrave Macmillan.

Buku yang terbit dengan edisi

Ovando, C.J., Combs, M.C., Garcia, E., & Wiley, T.G. (2018). *Bilingual and ESL classroom: Teaching in multicultural context (6th ed.)*. Rowman & Littlefield.

Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah tanpa nama penulis

Ministry of Research and Technology. (2017). *Technical guide for performance indicators for the development of the leading Iptek Center in 2017*. Direktorat Jenderal Kelembagaan IPTEK.

Hong Kong Legislative Council. (2017). *The poverty situation of ethnic minorities in Hong Kong*. Retrieved from <https://www.legco.gov.hk/research-publications/english/1617fs08-poverty-of-ethnic-minorities-in-hong-kong-20170608-e.pdf>

Buku hasil penyuntingan tiga orang

Dervin, F., Moloney, R., & Simpson, A. (Eds.). (2020). *Intercultural competence in the world of teachers: Confronting ideologies and practices*. Routledge.

Buku tidak ada nama penulis atau penyunting

American Psychological Association (7th ed.). (2020). *Publication manual of the American Psychological Association*.
<https://doi.org/10.1037/0000165000>

Buku hasil revisi

Drucker, P.F. (2014). *Management (Rev. ed.)*. Harper.

Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)

Ostrom, H.A., & Macey, J.D. (Eds.). (2020). *African American literature: An encyclopedia for students*. Greenwood.

Buku terjemahan

Robbins, S.P. (2016). *Perilaku organisasi: konsep kontroversi, aplikasi*. (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education Inc. Upper Saddle River).

Artikel jurnal, dua atau lebih penulis

Lai, C., Gao, F., & Wang, Q. (2015). Bicultural orientation and Chinese language learning among South Asian ethnic minority students in Hong Kong. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 18(2), 203-224.

Zeidan, A.H., & Jayosi, M. R. (2014). Science process skills and attitudes toward science among Palestinian secondary school students. *World Journal of Education*, 5(1), 13.
<http://doi.org/10.5430/wje.v5n1p13>.

Webb, D. C., van der Kooij, H., & Geist, M. R. (2011). Design research in the Netherlands: Introducing logarithms using realistic mathematics education. *Journal of Mathematics*

Education at Teachers College, 2(1). Retrieved from <http://journals.tclibrary.org/index.php/matheducation/article/view/639>

Widiarti, N., Suryana, L., Wijayati, N., Rahayu, E., Harjito, H., Wardhana, S., Prasetyoko, D., & Suprpto, S. (2017). Synthesis of SrO.SiO₂ catalyst and its application in the transesterification reactions of soybean oil. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*, 12(2), 299-305.

Artikel majalah *online*

Thomson, J. (2022, September 8). Massive, strange white structures appear on Utah's Great Salt Lake. *Newsweek*. <https://www.newsweek.com/mysterious-mounds-great-salt-lake-utah-explained-mirabilite-1741151>.

Artikel majalah cetak

Nicholl, K. (2020, May). A royal spark. *Vanity Fair*, 62(5), 56–65, 100.

Artikel surat kabar yang ada nama penulisnya

Prihantoro, T.H. (2022, Mei). Bangkitnya pendidikan usai pandemi. *Kedaulatan Rakyat*, hlm.11.

Artikel surat kabar yang tidak ada nama penulisnya

Capaian dan komitmen indikator kinerja utama UNY. (2022, Mei). *Kedaulatan Rakyat*, hlm.9.

Artikel dengan dua orang penulis dalam buku suntingan penyunting

Jaworski, A., & Tian, D. (2014). Xu Bing's transformative art of language, in Yeewan Koon (ed.) *Xu Bing: It Begins With Metamorphosis*, Hong Kong: Asia Society.

Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

National Cancer Institute. (2018). *Facing forward: Life after cancer treatment* (NIH Publication No. 18-2424). U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health. <https://www.cancer.gov/publications/patient-education/life-after-treatment.pdf>.

Proceeding yang diterbitkan secara berkala

Artawa, K. (2018). Grammatical alignment in Indonesian. *Proceedings of International Seminar Language Maintenance and Shift (LAMAS 7)*, Universitas Diponegoro, VII, 10-15.

Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi

Sayuti, S. A. (2022). *Peneguhan jatidiri bangsa melalui pendidikan bahasa dan seni yang bermakna*. Disampaikan dalam Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis ke-59 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Disertasi Doktor, diterbitkan oleh Dissertation Abstract International (DAI)

MacLeod, H. (2018). *Rare world: Investigating social support in rare disease and common chronic illness communities*. [Disertasi Doktor, Indiana University, 2018]. *Dissertation Abstracts International*, 79, 254.

Disertasi Doktor, yang tidak diterbitkan

Sotlikova, R. (2020). *ESP materials development model for second grade students of ICT Vocational College in Uzbekistan*. [Disertasi, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.

Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Unpublished doctoral dissertation]. University of Virginia.

Tesis Magister yang tidak diterbitkan

Hariyanto, E. (2019). *Relevansi kompetensi airframe and powerplant SMK Bina 46 Dhirgantara dengan Maskapai Penerbangan*. [Tesis, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

PENYELENGGARAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Untuk menyelesaikan studi S2 Ilmu Linguistik, mahasiswa diwajibkan menyusun tugas akhir tesis yang didistribusikan dalam tiga tahapan yang berbobot SKS sebagai mata kuliah tidak terstruktur. Ketiga tahapan tersebut adalah Tahap I Seminar dan Ujian Proposal, Tahap II Seminar Hasil Riset dan Naskah Publikasi, Tahap III Ujian Tesis. Sebagai komponen capaian pembelajaran, tugas akhir tersebut memiliki tujuan: (1) menilai kesesuaian topik/permasalahan yang diambil memenuhi pencapaian kompetensi level 8 (delapan) KKNI; (2) mengetahui keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam tesis (bebas plagiasi); (3) menganalisis kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian; (4) mengecek persyaratan buku referensi dan jurnal; (5) menilai kesesuaian tata tulus; dan (6) memperoleh masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji untuk menyempurnakan rencana penelitian dan penelitian yang diambil.

A. Ujian Proposal Tesis

1. Persyaratan Akademik Ujian Proposal Tesis

Persyaratan akademik pengajuan proposal tesis adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
- b. Telah/sedang menempuh Mata Kuliah Seminar dan Ujian Proposal dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
- c. Melampirkan lembar persetujuan yang ditandatangani pembimbing serta diketahui oleh Ketua Program Studi.
- d. Menyerahkan proposal tesis yang akan diujikan kepada Admin Program Studi.

2. Persyaratan Penguji Ujian Proposal Tesis

Persyaratan tim penguji ujian proposal adalah sebagai berikut:

- a. Tim penguji memiliki kualifikasi Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
- b. Tim penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis mahasiswa.
- c. Tim penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

3. Susunan Tim Penguji Ujian Proposal Tesis

Tim Penguji Proposal Tesis berjumlah 4 (empat) orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ketua Tim Penguji adalah Ketua Program Studi atau dosen yang ditunjuk.
- b. Sekretaris Tim Penguji adalah dosen pakar yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
- c. Penguji I adalah pembimbing utama.
- d. Penguji II adalah pembimbing pendamping.

4. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Ujian Proposal Tesis

a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian proposal tesis dengan kewajiban sebagai berikut:

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian proposal tesis.
- 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian proposal tesis.
- 3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah proposal tesis mahasiswa yang diuji.

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk membantu Ketua Tim Penguji agar memperlancar proses pelaksanaan administrative ujian proposal tesis dalam hal berikut.

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian proposal tesis.
- 2) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian proposal tesis mahasiswa kepada Ketua Program Studi yang terwadahi dalam berita acara pelaksanaan ujian Proposal Tesis.

c. Penguji

Penguji bertugas dan berwenang untuk melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah proposal tesis mahasiswa yang diuji dan memiliki kewajiban sebagai berikut.

- 1) Penguji mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah proposal tesis mahasiswa.
- 2) Penguji membetikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah proposal tesis yang diuji.
- 3) Penguji memberikan penilaian atas presentasi, substansi, kualitas proposal tesis mahasiswa.
- 4) Penguji memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian proposal tesis.

5. Alur dan Persyaratan Ujian Proposal Tesis

Alur dan persyaratan mengikuti ujian proposal tesis adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mendaftar di bagian Admin Program Studi dengan membawa naskah tesis yang telah disetujui oleh pembimbing dan Ketua Program Studi sebanyak 4 (empat) eksemplar.
- b. Ketua Program Studi menetapkan waktu dan tim penguji proposal tesis.
- c. Admin Program Studi memproses pembuatan SK Tim Penguji dan Undangan ujian proposal tesis.
- d. Pengiriman naskah proposal tesis kepada tim penguji dilaksanakan paling lambat satu minggu sebelum ujian dilaksanakan.
- e. Tim penguji mendapatkan SK Tim Penguji dan Undangan ujian proposal paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan ujian proposal tesis.

6. Pelaksanaan Ujian Proposal Tesis

Ujian proposal tesis bersifat terbuka dengan kehadiran mahasiswa di ruang ujian. Ujian proposal tesis berlangsung 120 menit dengan rincian waktu pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rincian Waktu Ujian Proposal Tesis

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pemaparan proposal (Presentasi)	15 menit
3	Penguji II	20 menit
4	Penguji I	20 menit
5	Sekretaris Penguji	20 menit
6	Ketua penguji	20 menit
7	Sidang penentuan hasil	10 menit
8	Penutup	10 menit

7. Hasil Ujian Proposal Tesis

Hasil ujian proposal tesis berupa rekomendasi layak atau tidak layak tesis dalam memenuhi kompetensi level 8 (delapan) KKNI. Hasil ujian proposal dinyatakan dalam tiga kategori sebagai berikut.

- a. Lulus tanpa revisi, atau
- b. Lulus dengan revisi, atau
- c. Tidak lulus

Apabila lulus tanpa revisi, selanjutnya mahasiswa memproses perizinan dan pelaksanaan penelitian. Apabila lulus dengan revisi, mahasiswa memperbaiki naskah proposal paling lama 3 (tiga) bulan sesuai keputusan sidang tim penguji. Apabila tidak lulus, mahasiswa mengganti topik penelitian sesuai arahan tim penguji dan didampingi oleh pembimbing, serta diwajibkan melakukan ujian ulang proposal tesis.

B. Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi

Ujian Seminar Hasil Tesis adalah tahapan kedua dari tugas akhir mahasiswa Prodi S2 Ilmu Linguistik untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian tesis yang telah diselesaikan. Pada tahap ini, mahasiswa juga wajib menyiapkan naskah publikasi ilmiah yang diturunkan dari tesis dan ditujukan untuk terbit di jurnal ilmiah minimal terindeks nasional Sinta 3.

1. Persyaratan Akademik Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi

Persyaratan akademik pengajuan ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
- b. Telah/sedang menempuh Mata Kuliah Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
- c. Melampirkan lembar persetujuan yang ditandatangani pembimbing serta diketahui oleh Ketua Program Studi.
- d. Surat keterangan bebas plagiarisme dari Ketua Program Studi (nilai kemiripan paling tinggi 25%).
- e. Menyerahkan naskah hasil tesis dan naskah publikasi yang akan diujikan kepada Admin Program Studi.

2. Persyaratan Penguji Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi

Persyaratan tim penguji ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi adalah sebagai berikut:

- a. Tim penguji memiliki kualifikasi Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
- b. Tim penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis mahasiswa.
- c. Tim penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

3. Susunan Tim Penguji Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi

Tim Penguji dalam ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi berjumlah 4 (empat) orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ketua Tim Penguji adalah Ketua Program Studi atau dosen yang ditunjuk.
- b. Sekretaris Tim Penguji adalah dosen pakar yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
- c. Penguji I adalah pembimbing utama.
- d. Penguji II adalah pembimbing pendamping.

4. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi

- a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi dengan kewajiban sebagai berikut:

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi.
- 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi.
- 3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah tesis mahasiswa yang diuji.

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk membantu Ketua Tim Penguji agar memperlancar proses pelaksanaan administrative ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi dalam hal berikut.

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi.
- 2) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi mahasiswa kepada Ketua Program Studi yang terwadahi dalam berita acara pelaksanaan ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi.

c. Penguji

Penguji bertugas dan berwenang untuk melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah hasil tesis dan naskah publikasi mahasiswa yang diuji dan memiliki kewajiban sebagai berikut.

- 1) Penguji mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah hasil tesis dan naskah publikasi.
- 2) Penguji memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah hasil tesis yang diuji.
- 3) Penguji memberikan penilaian atas presentasi, substansi, kualitas hasil tesis dan publikasi mahasiswa.

- 4) Penguji memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi.

5. Alur dan Persyaratan Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi

Alur dan persyaratan mengikuti ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mendaftar di bagian Admin Program Studi dengan membawa naskah tesis yang telah disetujui oleh pembimbing dan Ketua Program Studi sebanyak 4 (empat) eksemplar.
- b. Ketua Program Studi menetapkan waktu dan tim penguji seminar hasil tesis dan naskah publikasi.
- c. Admin Program Studi memproses pembuatan SK Tim Penguji dan Undangan ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi.
- d. Pengiriman naskah hasil tesis dan naskah publikasi kepada tim penguji dilaksanakan paling lambat satu minggu sebelum ujian dilaksanakan.
- e. Tim penguji mendapatkan SK Tim Penguji dan Undangan ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan ujian untuk menjamin legalitas ujian dan hasilnya.

6. Pelaksanaan Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi

Ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi bersifat terbuka dengan kehadiran mahasiswa di ruang ujian. Ujian seminar hasil tesis berlangsung 120 menit dengan rincian waktu pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rincian Waktu Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Presentasi hasil tesis dan naskah publikasi	15 menit
3	Penguji II	20 menit
4	Penguji I	20 menit
5	Sekretaris Penguji	20 menit
6	Ketua penguji	20 menit
7	Sidang penentuan hasil	10 menit
8	Penutup	10 menit

7. Hasil Ujian Seminar Hasil Tesis dan Naskah Publikasi

Hasil ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi berupa rekomendasi layak atau tidak layak tesis dalam memenuhi kompetensi level 8 (delapan) KKNI. Hasil ujian seminar hasil tesis dan naskah publikasi dinyatakan dalam tiga kategori sebagai berikut.

- a. Lulus tanpa revisi, atau
- b. Lulus dengan revisi, atau
- c. Tidak lulus

Apabila lulus tanpa revisi, selanjutnya mahasiswa dapat memproses pengajuan pelaksanaan ujian tesis. Apabila lulus dengan revisi, mahasiswa memperbaiki naskah hasil tesis paling lama 3 (tiga) bulan sesuai keputusan siding tim penguji. Apabila tidak lulus, mahasiswa mengganti topik penelitian sesuai arahan tim penguji dan didampingi oleh pembimbing, serta diwajibkan melakukan ujian ulang proposal tesis.

C. Ujian Tesis

Tahapan ketiga dan terakhir dari tugas akhir mahasiswa Prodi S2 Ilmu Linguistik adalah ujian tesis. Langkah-langkah pelaksanaan ujian tesis adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan Administratif Ujian Tesis

Persyaratan administratif pengajuan ujian tesis adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
- b. Mencantumkan Mata Kuliah Tesis dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
- c. Naskah tesis telah memperoleh persetujuan tertulis dari tim penguji seminar hasil tesis dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Naskah tesis dibuat empat rangkap.
- d. Menunjukkan bukti cetak *log book* bimbingan tesis Siakad yang sudah divalidasi oleh pembimbing tesis.
- e. Surat keterangan bebas SPP semester berjalan dari keuangan Fakultas.
- f. Kartu Hasil Studi (KHS) semester pertama sampai dengan semester terakhir.

- g. Menyerahkan naskah tesis yang akan diujikan kepada Admin Program Studi.

2. Persyaratan Akademik Ujian Tesis

- a. Surat keterangan bebas plagiarisme dari Ketua Program Studi (nilai kemiripan paling tinggi 25%).
- b. Telah lulus semua mata kuliah selain tesis sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Mempunyai IPK minimal 3,00.
- d. Memiliki sertifikat EAP minimal skor 65 yang dilegalisir oleh UPT P2B UNS atau TOEFL minimal skor 475 dan merupakan sertifikat yang diakui UNS.
- e. Menunjukkan bukti penerimaan (*acceptance letter*) atau bukti publikasi artikel pada jurnal nasional minimal Sinta 3.
- f. Kartu konsultasi tesis minimal 12 kali bimbingan (diunduh kolom konsultasi di siacad)

3. Persyaratan Penguji Ujian Tesis

Persyaratan tim penguji ujian tesis adalah sebagai berikut:

- a. Tim penguji memiliki kualifikasi Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
- b. Tim penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis mahasiswa.
- c. Tim penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

4. Susunan Tim Penguji Ujian Tesis

Tim Penguji dalam ujian tesis berjumlah 4 (empat) orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ketua Tim Penguji adalah Ketua Program Studi atau dosen yang ditunjuk.
- b. Sekretaris Tim Penguji adalah dosen pakar yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
- c. Penguji I adalah pembimbing utama.
- d. Penguji II adalah pembimbing pendamping.

5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Ujian Tesis

a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian tesis dengan kewajiban sebagai berikut:

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian tesis.
- 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian tesis.
- 3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah tesis mahasiswa yang diuji.

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk membantu Ketua Tim Penguji agar memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian tesis dalam hal berikut.

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian tesis.
- 2) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian tesis mahasiswa kepada Ketua Program Studi yang terwadahi dalam berita acara pelaksanaan ujian tesis.

c. Penguji

Penguji bertugas dan berwenang untuk melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah hasil tesis mahasiswa yang diuji dan memiliki kewajiban sebagai berikut.

- 1) Penguji mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah hasil tesis.
- 2) Penguji memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah hasil tesis.
- 3) Penguji memberikan penilaian atas presentasi, substansi, kualitas hasil tesis mahasiswa.
- 4) Penguji memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian tesis.

6. Alur dan Persyaratan Ujian Tesis

Alur dan persyaratan mengikuti ujian tesis adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mendaftar di bagian Admin Program Studi dengan membawa naskah tesis yang telah disetujui oleh pembimbing dan Ketua Program Studi sebanyak 4 (empat) eksemplar.
- b. Ketua Program Studi menetapkan waktu dan tim penguji ujian tesis.
- c. Admin Program Studi memproses pembuatan SK Tim Penguji dan Undangan ujian tesis.
- d. Pengiriman naskah tesis kepada tim penguji dilaksanakan paling lambat satu minggu sebelum ujian dilaksanakan.
- e. Tim penguji mendapatkan SK Tim Penguji dan Undangan ujian tesis paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan ujian untuk menjamin legalitas ujian dan hasilnya.

7. Pelaksanaan Ujian Tesis

Ujian tesis bersifat tertutup di ruang ujian. Ujian tesis berlangsung 120 menit dengan rincian waktu pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rincian Waktu Ujian Tesis

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Presentasi hasil revisi tesis	15 menit
3	Penguji II	20 menit
4	Penguji I	20 menit
5	Sekretaris Penguji	20 menit
6	Ketua penguji	20 menit
7	Sidang penentuan hasil	10 menit
8	Penutup	10 menit

Keputusan hasil ujian tesis dapat berupa:

- a) Lulus tanpa revisi, atau
- b) Lulus dengan revisi, atau
- c) Tidak lulus

Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dengan revisi ditentukan oleh Tim Penguji paling lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya ujian. Setelah ujian tesis berakhir, mahasiswa bertanggung

jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota Tim Penguji harus diolah dan disusun menjadi lembar catatan revisi tesis untuk setiap penguji dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Jika dalam waktu yang ditentukan (maksimal tiga bulan) mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota Tim Penguji atas hasil revisinya, kelulusan dibatalkan. Mahasiswa yang bersangkutan wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut.

8. Penilaian Tesis

a. Kriteria penilaian dan Kelulusan Ujian Tesis

Kriteria penilaian dan kelulusan ujian tesis ditentukan berdasarkan nilai rerata dari Tim Penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian tesis jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah tesis diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

b. Rubrik Penilaian

Penilaian tesis terdiri atas penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian yang disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rincian Penilaian

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai Angka (0-100) (N)	Bobot x Nilai (BxN)
1	Struktur/logika pemikiran dalam penulisan tesis	1,0		
2	kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan tesis	1,5		
3	Argumentasi teoretis dalam menyusun kerangka pikir	1,5		
4	Orisinalitas	1,0		
5	Metode: teknik pengumpulan/keabsahan/analisis data	1,5		

6	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1,0		
7	Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan	1,5		
8	Penggunaan bahasa baku	1,0		
Jumlah S (BxN)				

Keterangan:

NA= nilai akhir, B= bobot, dan N= nilai.

Nilai Akhir adalah rerata nilai dari seluruh dosen penguji kemudian dikonversikan ke dalam nilai dan huruf sesuai Panduan Akademik UNS seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Kategori Konversi Nilai dan Huruf

Skor	Nilai		Kategori
	Huruf	Bobot	
86-100	A	4	Baik Sekali
81-85	A-	3,67	
76-80	B+	3,33	Baik
71-75	B+	3	
di bawah 71	Tidak lulus		

Lampiran 1: Sampul luar proposal tesis

**NAMA BANGUNAN DAN TEMPAT
DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT
(KAJIAN LANSKAP LINGUISTIK)**

PROPOSAL TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar
Magister Program Studi S2 Ilmu Linguistik



Oleh:

SINDHU LINGUISTIKA MANUMANASA

NIM S112302009

**PROGRAM STUDI S2 ILMU LINGUISTIK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2025**

Lampiran 2: Lembar persetujuan proposal tesis

**NAMA BANGUNAN DAN TEMPAT
DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT
(KAJIAN LANSKAP LINGUISTIK)**

PROPOSAL TESIS

Oleh:

**SINDHU LINGUISTIKA MANUMANASA
NIM S112302009**

Tim Pembimbing	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 19620309198703001
Pembimbing II	Prof. Dr. Wakit Abdullah Rais, M.Hum. NIP 196004011987031002

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal

Ketua Program Studi S2 Ilmu Linguistik

Dr. Arifuddin, Lc., M.A.
NIP 198107072010121004

*Lampiran 3: Lembar pernyataan keaslian proposal tesis***LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi:

Fakultas :

Universitas :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal tesis yang berjudul:

“.....”

adalah **hasil karya dan penelitian saya sendiri**, bukan merupakan hasil penjiplakan, penyalinan, atau pengambilan karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya secara jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa proposal tesis ini mengandung unsur plagiarisme atau pelanggaran etika akademik, maka saya **bersedia menerima sanksi akademik** sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, tanggal:

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp10.000

(.....)

Nama lengkap

NIM

Lampiran 4: Lembar persetujuan tesis

**NAMA BANGUNAN DAN TEMPAT
DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT
(KAJIAN LANSKAP LINGUISTIK)**

TESIS

Oleh:

**SINDHU LINGUISTIKA MANUMANASA
NIM S112302009**

Tim Penguji	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Dr. Arifuddin, Lc., M.A. NIP 198107072010121004
Sekretaris Penguji	Dr. FX Sawardi, M.Hum. NIP 196105261990031003
Penguji I	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 19620309198703001
Penguji II	Prof. Dr. Wakil Abdullah Rais, M.Hum. NIP 196004011987031002

Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal

Ketua Program Studi S2 Ilmu Linguistik

Dr. Arifuddin, Lc., M.A.
NIP 198107072010121004

Lampiran 5: Lembar pengesahan tesis

**NAMA BANGUNAN DAN TEMPAT
DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT
(KAJIAN LANSKAP LINGUISTIK)**

TESIS

Oleh:

**SINDHU LINGUISTIKA MANUMANASA
NIM S112302009**

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal ...

Tim Penguji	Nama	Tanda tangan
Ketua Penguji	Dr. Arifuddin, Lc., M.A. NIP 198107072010121004
Sekretaris Penguji	Dr. FX Sawardi, M.Hum. NIP 196105261990031003
Penguji I	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 19620309198703001
Penguji II	Prof. Dr. Wakil Abdullah Rais, M.Hum. NIP 196004011987031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Ketua Program Studi
S2 Ilmu Linguistik

Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum.
NIP 198107062006041002

Dr. Arifuddin, Lc., M.A.
NIP 198107072010121004

*Lampiran 6: Lembar pernyataan keaslian tesis***LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi:

Fakultas :

Universitas :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

“.....”

adalah **hasil karya dan penelitian saya sendiri**, bukan merupakan hasil penjiplakan, penyalinan, atau pengambilan karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya secara jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini mengandung unsur plagiarisme atau pelanggaran etika akademik, maka saya **bersedia menerima sanksi akademik** sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, tanggal :

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp10.000

(.....)

Nama lengkap

NIM